

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Trend klaim pending peserta JKN rawat jalan di RS Bhirawa Bhakti selama periode tahun 2023 memiliki jumlah 475 (2%) dari 20759 data klaim yang diajukan. Berdasarkan grafik dapat dilihat adanya ketidakstabilan pada bulan Januari – Juni, namun cenderung stabil pada bulan Juli – Desember 2023.
2. Sebanyak 34 (34%) dokumen klaim pending dari aspek administrasi. Belum terlampirnya resume medis menjadi penyebab utama terjadinya pending klaim, yaitu sebanyak 16 dokumen (47%), kurangnya bukti USG menjadi penyebab terbanyak kedua sejumlah 10 dokumen (29%) disusul dengan kurangnya hasil pemeriksaan laboratorium sebagai penyebab ketiga sebanyak 4 dokumen (12%).
3. Sebanyak 48 (48%) dokumen klaim pending dari aspek Medis. Kurangnya penjelasan terkait indikasi kegawatan menjadi penyebab utama, yaitu sebanyak 25 dokumen (51%), diikuti dengan konfirmasi terkait rangkaian pertemuan konsultasi medis pada satu episode perawatan sebanyak 20 dokumen (41%).
4. Sebanyak 18 (18%) dokumen klaim pending dari aspek Koding. Pemberian kode prosedur yang tidak sesuai menjadi penyebab paling banyak, yaitu sebanyak 11 dokumen (65%) lalu kode prosedur yang seharusnya bisa di *top up* menjadi penyebab kedua sebanyak 6 dokumen (35%).

5.2 Saran

1. Perlu adanya evaluasi secara berkala melalui rapat koordinasi antara tenaga medis dan verifikator BPJS untuk menyamakan sudut pandang tentang data klaim agar dapat meminimalisir adanya pending klaim.
2. Rumah sakit dapat lebih berkomunikasi dengan Dokter Penanggung Jawab Pelayanan pada saat menegakkan diagnosa pada pasien, serta

meninjau berkas-berkas pendukung lainnya dapat ditulis dengan sesuai dan lengkap pada rekam medis tentang kondisi pasien sehingga tidak terjadi kesalahan dalam diagnosa.

3. Perekam medis juga harus mengontrol dokumen rekam medis yang telah kembali dari pelayanan untuk melengkapi kurangnya berkas pendukung dan menginputan maupun penetapan kode diagnosa dan kode prosedur, serta melakukan pelatihan secara berkelanjutan tentang koding dan keakuratan dokumen rekam medis.